

**HADIS-HADIS MISOGYNIST DALAM RIWAYAT TIRMIDZI**  
**(STUDI KOMPARATIF ANTARA PEMIKIRAN FEMINIS DAN MUHADDISIN)**

**SKRIPSI**



**OLEH**  
**RUFIKASARI**  
**NIM: 11032201485**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
JURUSAN TAFSIR HADIS**

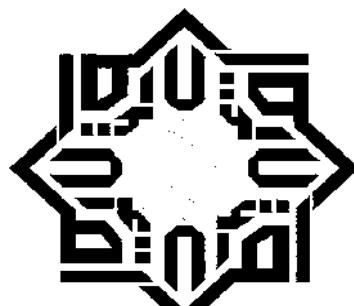
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2014**

**467/TH-U/SU-51/2014**

**HADIS-HADIS MISOGYNIST DALAM RIWAYAT TIRMIDZI  
(STUDI KOMPARATIF ANTARA PEMIKIRAN FEMINIS DAN  
MUHADDISIN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas  
Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**RUFIKASARI  
NIM: 11032201485**

**PROGRAM S1  
JURUSAN TAFSIR HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1435 H/2014 M**

H. Zailani, M.Ag (Pembimbing I)  
H. Johar Arifin, LC, MA (Pembimbing II)  
Pembimbing Skripsi  
UIN SUSKA Riau

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (lima) Eksemplar  
Hal : **An. Rufikasari**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*  
Dengan hormat,

Setelah kami meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Rufikasari

Nim : 11032201485

Judul :“HADIS-HADIS MISOGYNIST DALAM RIWAYAT TIRMIDZI (STUDI KOMPARATIF ANTARA PEMIKIRAN FEMINIS DAN MUHADDISIN)’’

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin. Harapan kami semoga dalam waktu dekat ini saudara tersebut dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasah yang telah ditetapkan.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan kepada pimpinan Fakultas Ushuluddin. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**H. Zailani, MAg**  
NIP.1972 0427 199803 1 002

Pembimbing II,



**H. Johar Arifin, LC, MA**  
NIP.19761 101 200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761 - 562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul: "**Hadis-Hadis Misogynist dalam Riwayat Tirmidzi (Studi Komparatif antara Pemikiran Feminis dan Muhaddisin)**" yang ditulis oleh:

Nama : Rufikasari  
Nim : 11032201485  
Jurusan : Tafsir Hadis

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Juni 2014

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud) pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2014

DEKAN

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

Nip. 19690601 199203 2 001

Panitia Ujian Sarjana



#### KETUA

H. Zailani, M.Ag  
NIP: 1972 0427 199803 1 002

#### SEKRETARIS

Laila Sari Masyhur, MA  
NIP: 197902272009122001

#### PENGUJI I

Adynata, M.Ag  
NIP: 197705122006041006

#### PENGUJI II

H. Ridwan Hasbi, LC. M.Ag  
NIP: 197006172007011033

## ABSTRAK

**Rufikasari, (2014): Hadis-Hadis Misogynist Dalam Riwayat Tirmidzi (Studi Komparatif antara Pemikiran Feminis dan Muahaddisin)**

Munculnya wacana *Misogynist* dewasa ini adalah akibat kurangnya pemahaman para feminis terhadap hadis, beberapa hadis yang dianggap meng-*subordinasi* dan me-*marjinalkan* kaum perempuan dan dijadikan dalil untuk semakin memojokkan kaum perempuan tidak bisa diterima begitu saja. Karena seperti yang telah kita ketahui Islam yang *rahmatan lil'alamin* tidak mungkin merendahkan kaum perempuan dengan sedemikian rupanya.

Apabila kita *flash back* pada *historis* perempuan pada masa jahiliyah hingga Islam datang kebiasaan kaum jahiliyah yang benar-benar menginjak-injak harga diri seorang perempuan, maka secara logika, kita akan mengatakan bahwa tidak mungkin Islam men-*stimulus* setiap tindakan *anarki* seorang laki-laki, dan kemudian mengeluarkan hadis tersebut sebagai alat *legitimasi*.

Akan tetapi munculnya analisis tentang hadis yang dipahami *Misogynist* oleh para feminis *psikoanalisis* telah menjadi *provokator* munculnya berbagai anggapan miring terhadap para perawi yang meriwayatkan hadis tentang perempuan, termasuk terhadap Rasul sendiri sebagai orang yang diambil *qaul*, *fi'il*, dan *taqrir*-nya. Hal tersebut tidak di biarkan begitu saja, karena akan menimbulkan berbagai *spekulasi* dan anggapan miring lainnya terhadap Islam.

Untuk mencegah hal tersebut semakin *menggurita* hingga akhirnya menjadi suatu pemahaman baru di dalam masyarakat, maka kita membutuhkan satu penyelesaian terhadap hadis-hadis tersebut, yaitu dengan melakukan *takhrij* dan melihat kembali *syarh al-hadis* yang berkaitan dengan hadis-hadis tentang perempuan yang dipahami *Misogynist* tersebut.

Tulisan ini membahas hadis tentang perempuan sumber kesialan, istri dilaknat malaikat jika tidak memenuhi panggilan suami ke tempat tidur, perempuan sumber fitnah paling berbahaya, dan perempuan menjadi pemutus shalat riwayat Tirmidzi, penulis membahas hadis tersebut karena menurut penulis, hadis-hadis tersebut banyak digunakan untuk *me-legitimasi* dan meng-*aminkan* setiap tindakan dan perbuatan seorang laki-laki terhadap perempuan.

Hasil dari penelitian ini adalah, hadis riwayat Tirmidzi tersebut terbukti berstatus *sahih*, tidak ada yang berstatus sampai ke *dha'if* apalagi jatuh ke tingkat *maudhu'*. Adapun tujuan dan maksud hadis ini hanyalah merupakan tindakan serta ucapan yang bersifat *preventif* terhadap seorang perempuan.

## ABSTRACT

### **Rufikasari, (2014): The tradition Misogynist (Comparative Study between Feminist and Muhaddisin Thinks)**

The emergence of misogynist discourse today is due to the lack of understanding of the feminist tradition, some traditions are considered to be subordinate and marginalized women and serve to further discredit the argument of women can not be taken for granted. Because as we all know Islam is *rahmatan lil'alamin* may not degrading women with such apparently.

If we flash back to the historical ignorance that women in the habit of coming to the ignorance of Islam that actually trample dignity of a woman, then logically, we would say that Islam may not download anarchy stimulus every man, and then issue these traditions as a means of legitimacy.

However, the emergence of an analysis of the misogynist tradition understood by the feminist psychoanalyst provocateur has become skewed towards the emergence of the notion of the narrators who narrated the hadith about women, including the Apostles themselves as people who take *qaul, fi'il*, and his *taqrir*. It is not on leave granted, because it will lead to various speculations and other skewed perception of Islam.

To prevent this increasingly until it became a new understanding in the community, then we need a solution to these traditions, by doing *takhrij* and look back *sharh al-hadith* related to the traditions of the women who understood the misogynist.

This paper discusses the hadith about the source of bad luck woman, wife otherwise damned angel summons husband into bed, the most dangerous source of temptation women, and women become breaker prayer, the author discusses the tradition because, according to the authors, these traditions are widely used for legitimacy in every action and deed a man to woman.

The results of this study are, these traditions proved valid status (*sahih*), no status to Da'eef (*dha'if*) let alone fall to the *maudhu'* level. The purpose and intent of this tradition is just an act, and the words that are preventative against a woman.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Rasa syukur yang setinggi-tingginya untuk Tuhan seru sekalian alam atas karunia dan limpahan rahmat-Nya yang tiada batas, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, dengan judul **HADIS-HADIS MISOGYNIST DALAN RIWAYAT TIRMIDZI (STUDI KOMPARATIF ANTARA PEMIKIRAN FEMINIS DAN MUHADDISIN)**. Shalawat dan salam buat junjungan yang mulia, Nabi Muhammad sallallahu ‘alaihi wa sallam, para sahabat, keluarga beliau serta seluruh pejuang Islam yang menjadikan ajarannya sebagai landasan hidup, yang mempunyai semangat jihad yang tinggi, yang ingin meneruskan perjuangan untuk menegakkan syari’at dengan penuh ketabahan. Semoga kita semua berada dalam jalan yang telah mereka tempuh. Amin.

Ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu memberikan semangat, masukan, dan koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan dari teman-teman dan semua pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah yang dapat membala jasa mereka.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyatakan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, M.A. Selaku Rektor di UIN Suska Riau. Beserta seluruh staf dan pimpinan UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Salmaini Yeli. M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, beserta seluruh Dosen, karyawan di Fakultas Ushuluddin yang telah mengajar dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak H. Zailani, M.Ag dan H. Johar Arifin, LC, MA, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bantuan dan semangat dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah merahmati bapak berdua atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.  
*Jazakumullah.*
4. Bapak Drs. Kaizal Bay, selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis.
5. Ibunda Syamsiah, S.Pd “terimakasih ibu atas semua pengorbananmu selama ini”, dan Ayahanda Alm. Harion, serta saudara-saudariku, kakanda Yenitasari S.Pdi, Daud Arsyah, Armansyah, dan Ahmad Zaky, dan tidak lupa untuk ewa (Nursyiah), atok (Alm. Ma’alip), Oom Drs. Khadir, Oom M. Nur S.Ag, Oom Abdullah, Umi Zaitun S.Ag, Oom Nurdin S.Ag, Oom Ebo (DR. Bukhori, S.Pdi, M.Pd), Tante Cut, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan lahir batin sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Teman-teman seperjuangan, Jefri Kurniawan, Gustino Rio Wanda, Syukri, Salman, Ferari: Fera Fathul Istikharah dan Feri Fathul Istikomah, kakak Zamri, Darni, Nur’aini, Edi Gunawan, Fitri Yuni, Eka Nur Fitria, Gusniwati, Rosiana, Asyifa, Irham dan Irfan, sahabat-sahabat serta adik-adik Ema, Sari, Rahmi, rekan-rekan guru al-Ma’ruf dll, yang telah memberikan semangat

kepada penulis. Serta masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas semua motivasi dan dukungannya.

7. Dan kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan nama satu persatu yang telah membantu penulis, dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, penulis mengucapkan jutaan terima kasih dan semoga amal kebajikan yang diberikan, diterima oleh Allah subhannahu wa ta'ala, Amin. Segala yang baik datang dari Allah dan yang tidak baik adalah dari kelemahan penulis sendiri. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. *Amin Ya Rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 03 Juni 2014

Penulis,

**Rufikasari**  
**NIM: 11032201485**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan pemilihan judul.....	11
C. Penegasan istilah .....	11
D. Batasan dan rumusan masalah .....	13
E. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	16
F. Tinjauan kepustakaan.....	17
G. Metode penelitian.....	19
H. Sistematika penulisan.....	22
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MISOGYNIST .....</b>	
A. Pengertian <i>misogynist</i> .....	24
B. Sejarah singkat munuculnya pemikiran <i>misogynist</i> .....	25
C. Pengertian hadis <i>misogynist</i> .....	29
<b>BAB III TAKHRIJ HADIS-HADIS MISOGYNIST .....</b>	
A. Perempuan sumber kesialan .....	35
B. Intervensi malaikat dalam hubungan biologis .....	42
C. Perempuan sumber fitnah .....	47
D. Perempuan menjadi pemutus shalat .....	53
<b>BAB IV ANALISIS HADIS-HADIS MISOGYNIST ANTARA PENDAPAT FEMINIS DAN MUHADDISIN .....</b>	
A. Pendapat feminis .....	59
B. Pemikiran muhaddisin ( <i>syarh al-hadis</i> ) .....	72
C. Analisis komparatif tentang pemikiran hadis <i>misogynist</i> oleh tokoh-tokoh feminis (pencetus dan pendukung pemikiran <i>misogynist</i> ) dan muhaddisin .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	